

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Sejarah Singkat RA Tarbiyatul Islam

Raudhatul Athfal Tarbiyatul Islam didirikan pada tahun 1990 di bawah naungan Muslimat NU, Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya Raudhatul Athfal Tarbiyatul Islam Adalah H.Qomari, BA yang saat itu tercatat sebagai pengurus Lembaga Tarbiyatul Islam merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran, disamping itu ada hal yang mendasar yakni Jumlah murid MI (Madrasah Ibtidaiyah) Tarbiyatul Islam yang masih sedikit diminati oleh masyarakat.

Demi hal tersebut para pengurus bertekad dan memanfaatkan tanah wakaf yang masih kosong dan demi menyelamatkan MI dari keterpurukan, beliau akhirnya menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni H.Karmijan dan Maskan yang kemudian disepakati untuk membuat Raudhatul Athfal Tarbiyatul Islam untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di halaman kelas MI yang kosong dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias, terbukti pembukaan pendaftaran murid baru yang pertama/dimulai Tanggal 1 Mei 1990 berjumlah 67 anak.

Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk ibu Siti Alimah sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 4 orang. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Departemen Agama Kabupaten Kudus, Surat Izin Operasional dari Departemen agama Kabupaten Kudus bernomor : Wk / 5-b / 36 / RA / pgm / 1993 tertanggal 20 Juli 1993

Selanjutnya semua pengurus dan guru RA Tarbiyatul Islam Desa Loram Wetan Jati Kudus terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri.. Tahun 2011 pengurus

beserta guru menambah program layanan dengan Kelompok Bermain Tsurayya sebagai satuan pendidikan memiliki kondisi sebagai berikut:

**1) Keunggulan**

- a) RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus berdiri di atas lahan seluas 150 m<sup>2</sup> memiliki ketersediaan sarana prasarana meliputi: R. Tamu, R. Guru. R. Kelas lengkap, WC dan kamar mandi, dapur, serta sarana permainan di luar yang cukup memadai.
- b) RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus memiliki daya dukung cukup tinggi dari masyarakat/orang tua murid. Hal itu dapat dilihat dari kesanggupan pembiayaan secara swadaya baik anggaran rutin maupun pemberian Dana Pengembangan RA.
- c) RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus senantiasa menanamkan sikap mandiri, baik secara fisik maupun mental, melalui kegiatan pembiasaan.

**2) Kelemahan**

- a) Belum tercukupinya ruang kelas
- b) Belum tersedianya Lab.Komputer untuk memenuhi tuntutan kemajuan IPTEK
- c) Belum tersedianya ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan pembelajaran

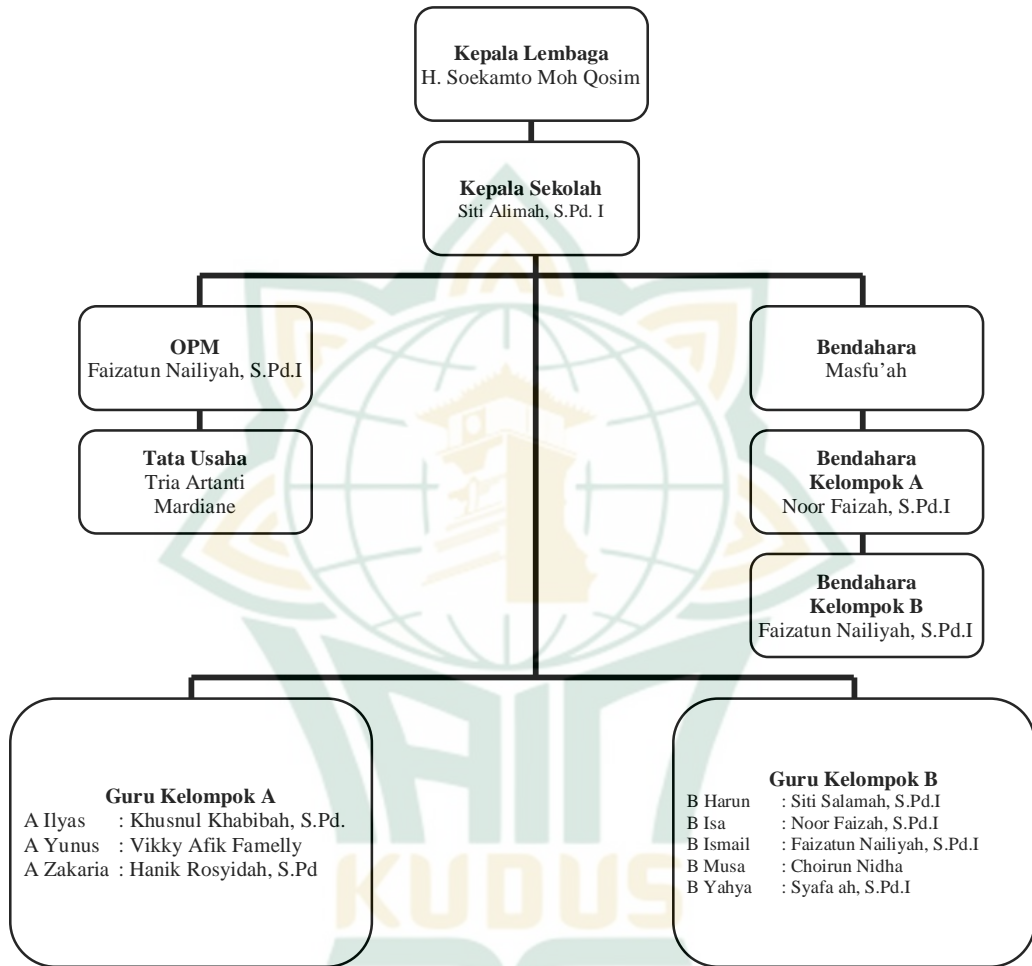
**3) Tantangan**

Berdasarkan keunggulan dan kelemahan yang ada di RA Tarbiyatul islam, kami berusaha menyesuaikan dengan perkembangan yang ada di masyarakat serta tuntutan zaman.

**4) Peluang**

Dengan keunggulan dan kelemahan yang ada di RA Tarbiyatul Islam pada tahun ini pelajaran 2019/2020 kami berusaha mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa serta pengembangan kewirausahaan sebagai langkah pemenuhan tuntutan zaman.

**b. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga**



**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepengurusan RA Tarbiyatul Islam**  
**Loram Wetan Jati Kudus**

**c. Alamat RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus**

RA Tarbiyatul Isla terletak di Jl. Patimura Rt 03 Rw 03 Loram Wetan Jati Kudus.

**d. Status RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus**

RA Tarbiyatul Islam yang terletak di desa loram wetan kecamatan jati kabupaten kudus ini berstatus Surat Izin Operasional dari Departemen agama Kab.Kudus bernomor : Wk / 5-b / 36 / RA / pgm / 1993 tertanggal 20 Juli 1993.

**e. Profil RA Tarbiyatul Islam**

- 1) Nama Madrasah : RA Tarbiyatul Islam
- 2) NSM : 101233190024
- 3) Alamat : Jln.Pattimura Rt 03 Rw 03 Loram Wetan Jati Kudus
- 4) Nama Penyelenggara : Pengurus
- 5) Status Madrasah : Terdaftar pada tanggal 19 Januari 1993 dengan SK dari Depag c/q Kabid URAIS (Kepela Bidang Urusan Agama) Kabupaten Kudus dengan Nomor Piagam WK / 5-b / 36 / Pgm / 1993
- 6) Tanggal berdiri : 19 Februari 1990
- 7) Status tanah : Wakaf
- 8) Luas Tanah : 750 m<sup>3</sup>
- 9) Keadaan Guru : S I : 6 Orang  
MA : 4 Orang

**f. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Alimah, S.Pd.I	P	Kepala RA	S1
2.	Faizatin Niliyah, S.Pd.I	P	OPM dan Guru Kelas B Ismail	S1
3.	Masfu'ah	P	Bendahara	SMA
4.	Khusnul Khabibah, S.Pd	P	Guru Kelas A Ilyas	S1
5.	Vikki Afik Famelly	P	Guru Kelas A Yunus	SMA
6.	Hanik Rosyidah, S.Pd	P	Guru Kelas A Zakariya	S1
7.	Siti Salamah, S.Pd.I	P	Guru Kelas B Harun	S1
8.	Noor Faizah, S.Pd.I	P	Guru Kelas B Isa	S1
9.	Choirun Nida	P	Guru Kelas B Musa	SMA
10.	Syafa'ah, S.Pd.I	P	Guru Kelas B Yahya	S1
11.	Tria Artanti Mardiane	P	Tata Usaha	SMA

**g. Visi, Misi, dan Tujuan RA Tarbiyatul Islam**

**1) Visi RA Tarbiyatul Islam**

*”Cerdas, Terampil, dan Berakhlaqul Karimah”*

**2) Misi RA Tarbiyatul Islam**

- a) Mewujudkan peserta didik yang cerdas dalam membangun pengetahuan
- b) Mewujudkan peserta didik yang terampil dalam berkreasi
- c) Mewujudkan peserta didik yang berperilaku sopan dan berakhlaqul karimah
- d) mewujudkan peserta didik yang terampil dalam berkreasi

**3) Tujuan RA Tarbiyatul Islam**

Menjadikan Peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, Cerdas, Terampil dan Berakhlaqul karimah dalam kehidupan sehari – hari.

**h. Muatan Lokal RA Tarbiyatul Islam**

No	Program Pengembangan	Kegiatan	Tujuan	Nilai yang Dikembangkan
1.	Shalat Dhuha	Setiap hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih kedisiplinan</li> <li>• Menambah keimanan</li> <li>• Membiasakan anak untuk sholat</li> </ul>	Religius
2.	Tahfid do'a-do'a  Tahfid surat-surat pendek	<p>Menghafalkan do'a-do'a harian dilakukan setiap hari</p> <p>Menghafalkan surat-surat pendek (setiap hari) dengan cara menggunakan metode murottal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan setiap aktivitas dengan berdo'a</li> <li>• Menanamkan nilai-nilai agama islam pada diri anak</li> <li>• Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek</li> <li>• Menanamkan nilai-nilai agama islam pada diri anak</li> <li>• Lebih mudah untuk menghafal atau mengingatnya</li> <li>• Bacaan lebih bagus dan sesuai dengan tata baca Al-Qur'an</li> </ul>	Religius
3.	Mewarnai	Mewarnai gambar (setiap hari Ahad)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kreatifitas</li> <li>• Memiliki motoric halus pada diri anak</li> </ul>	Kerja keras Ulet

**i. Pengembangan Diri di RA Tarbiyatul Islam**

No	Program Pengembangan	Kegiatan	Tujuan	Nilai yang Dikembangkan
1.	Praktek sholat	Setiap hari Sabtu	Anak mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat secara benar	Religius
2.	Mengenalkan bahasa Jawa, Arab, Inggris	Setiap hari Sabtu, Ahad, dan Selasa	Anak mampu mengenal ketiga bahasa sejak dini	Komunikatif, kerja keras

**j. Bidang Pengembangan di RA Tarbiyatul Islam**

- 1) Kegiatan Rutin
  - a) Bersalaman
  - b) Berdo'a
  - c) Menyanyi
  - d) Bermain bebas
  - e) Mencuci tangan sebelum makan
  - f) Pendekatan pembelajaran saintifik
- 2) Kegiatan Spontanotas
  - a) Meminta tolong
  - b) Mengungkapkan rasa terima kasih
  - c) Menolong teman
  - d) Menawarkan bantuan
  - e) Menjenguk teman yang sakit
- 3) Pemberian Teladan (dilakukan dengan memberi teladan kepada anak)
  - a) Memungut sampah yang dijumpai di lingkungan RA
  - b) Hadir tepat waktu
  - c) Rapi berpakaian
  - d) Santun dalam berperilaku dan bertutur kata
  - e) Bersikap ramah kepada siapapun
- 4) Kegiatan Terprogram
  - a) Makan bersama
  - b) Menggosok gigi
  - c) Menjaga kebersihan lingkungan

**2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**a. Uji Validitas**

Setelah angket disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada pembimbing tentang kisi-kisi instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket

tersebut disebarkan kepada responden. Peneliti menggunakan uji validitas konstruk yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pernyataan yang satu dengan pernyataan yang lain). Dalam hal ini menggunakan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No	No. Item	Koefisien Korelasi	N = 40 Angka Signifikansi 5%	Keterangan
1.	q4	0,507	0,312	Valid
2.	q5	0,392	0,312	Valid
3.	q7	0,394	0,312	Valid
4.	q8	0,598	0,312	Valid
5.	q9	0,434	0,312	Valid
6.	q10	0,511	0,312	Valid
7.	q11	0,513	0,312	Valid
8.	q13	0,641	0,312	Valid
9.	q15	0,508	0,312	Valid
10.	q16	0,362	0,312	Valid
11.	q17	0,462	0,312	Valid
12.	q18	0,590	0,312	Valid
13.	q19	0,419	0,312	Valid
14.	q20	0,610	0,312	Valid
15.	q22	0,483	0,312	Valid
16.	q23	0,420	0,312	Valid
17.	q25	0,369	0,312	Valid

**Tabel 4.2**  
**Hasil SPSS Uji Validitas Variabel X**  
**Correlations**

ekstrakurikulerjarimatika

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
q4	,507**	,004	40
q5	,392*	,032	40
q7	,394*	,031	40
q8	,598**	,000	40
q9	,434*	,017	40
q10	,511**	,004	40
q11	,513**	,004	40
q13	,461*	,010	40
q15	,508**	,004	40
q16	,362*	,049	40
q17	,462*	,010	40
q18	,590**	,001	40
q19	,419*	,021	40
q20	,610**	,000	40
q22	,483**	,007	40
q23	,420*	,021	40
q25	,369*	,045	40
ekstrakurikulerjarimatika	1		40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil SPSS di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel X (ekstrakurikuler jarimatika) jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dinyatakan valid semuanya, karena koefisien korelasinya lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	No. Item	Koefisien Korelasi	N = 40	
			Angka Signifikansi 5%	Keterangan
1.	y1	0,423	0,312	Valid
2.	y2	0,539	0,312	Valid
3.	y4	0,471	0,312	Valid
4.	y5	0,656	0,312	Valid
5.	y6	0,408	0,312	Valid
6.	y7	0,432	0,312	Valid
7.	y8	0,515	0,312	Valid
8.	y9	0,365	0,312	Valid
9.	y11	0,456	0,312	Valid
10.	y12	0,670	0,312	Valid

11.	y13	0,416	0,312	Valid
12.	y14	0,535	0,312	Valid
13.	y15	0,492	0,312	Valid
14.	y16	0,467	0,312	Valid
15.	y17	0,571	0,312	Valid

**Tabel 4.4**  
**Hasil Ringkasan SPSS Uji Validitas Variabel Y**  
 Correlations

KECERDASANKOGNITIF

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Y1	,423*	,020	40
Y2	,539**	,002	40
Y4	,471**	,009	40
Y5	,656**	,000	40
Y6	,408*	,025	40
Y7	,432*	,017	40
Y8	,515**	,004	40
Y9	,365*	,047	40
Y11	,456*	,011	40
Y12	,670**	,000	40
Y13	,416*	,022	40
Y14	,535**	,002	40
Y15	,492**	,006	40
Y16	,467**	,009	40
Y17	,571**	,001	40
KECERDASANKOGNITIF	1		40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil SPSS di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel Y (kecerdasan kognitif) jika dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dinyatakan valid semuanya. Karena koefisien korelasinya lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.5**  
**Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Ekstrakurikuler Jarimatika	0,794	0,6	Reliabel

**Tabel 4.6**  
**Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	17

Dari tabel pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS menunjukkan angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,6 yaitu memiliki harga sebesar 0,794. Oleh karena itu, instrument untuk mengukur variabel pola komunikasi orang tua sudah memenuhi syarat reliabel.

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Kecerdasan Kognitif	0,779	0,6	Reliabel

**Tabel 4.8**  
**Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	15

Dari tabel pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS menunjukkan angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,6 yaitu memiliki harga sebesar 0,779. Oleh karena itu, instrument untuk mengukur variabel nilai agama dan moral sudah memenuhi syarat reliabel.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Kriteria pengujian yaitu jika angka signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika sebaliknya, angka signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Data hasil *test of normality*, untuk variabel ekstrakurikuler jarimatika karena angka signifikansi Kolmogorov smirnov adalah 0,248 yang lebih besar dari 0,05 maka data untuk ekstrakurikuler jarimatika berdistribusi normal. Kemudian variabel kecerdasan kognitif angka signifikansi Kolmogorov smirnov adalah 0,050 yang lebih besar dari 0,05 maka data untuk nilai kecerdasan kognitif berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**Ringkasan Perbandingan Normalitas Variabel X dan Y**

Variabel	Kolmogorov Smirnov test	Nilai Kritis	Ket
Ekstrakurikuler Jarimatika	0,248	0,05	Normal
Kecerdasan Kognitif	0,050	0,05	Normal

**Tabel 4.10**  
**Hasil SPSS Uji Normalitas Variabel X dan Y**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ekstrakurikulerjarimatika	.093	40	.200	.965	40	.248
kecerdasankognitif	.097	40	.200	.945	40	.050

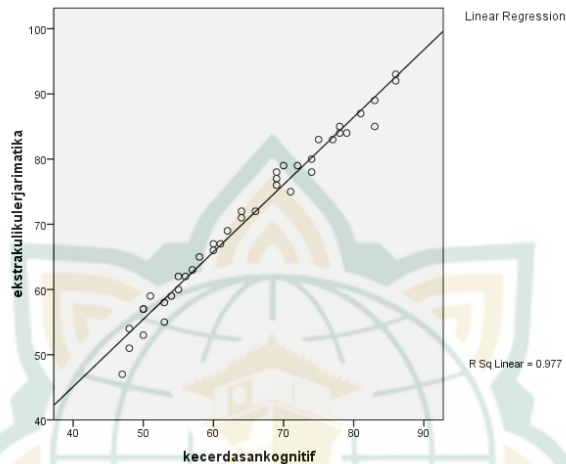
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**b. Uji Linieritas Data**

Hasil pengujian linieritas ekstrakurikuler jarimatika dengan kecerdasan kognitif menggunakan SPSS 21, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Ekstrakurikuler Jarimatika (X) dengan Kecerdasan Kognitif (Y).

**Gambar 4.2**  
**Hasil SPSS Uji Linieritas**



**c. Uji Homoskedasitas**

**Tabel 4.11**  
**Hasil SPSS Uji Homoskedasitas**  
**Correlations**

		Ekstra kulikuler jarimatika	Kecerdasan kognitif
Pearson Correlation	Ekstrakulikulerjarimatika	1.000	.989
	Kecerdasankognitif	.989	1.000
Sig. (1-tailed)	Ekstrakulikulerjarimatika	.	.000
	Kecerdasankognitif	.000	.
N	Ekstrakulikulerjarimatika	40	40
	Kecerdasankognitif	40	40

Berdasarkan gambar di atas, besarnya hubungan antara X dan Y adalah 0,989 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat. Kriteria pengujian dalam SPSS yaitu jika angka signifikansi < 0,05 maka hubungan kedua variabel signifikan. Jika angka signifikansi > 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka ada hubungan antara Ekstrakurikuler Jarimatika dengan kecerdasan kognitif adalah signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya

ada hubungan yang signifikansi antara kedua variabel tersebut.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mendeskripsikan pengumpulan data tentang pengaruh ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

#### a. Analisis Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis Deskriptif

##### a) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Ekstrakurikuler Jarimatika)

Pengujian hipotesis deskriptif yang pertama yaitu tentang ekstrakurikuler jarimatika di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu :

(1) Menghitung skor ideal  

$$40 \times 17 \times 4 = 2720$$

(2) Menghitung rata-rata  

$$\text{Mean } X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2833}{40}$$

$$= 70,825$$

(3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 71$$

(4) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H : jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L : jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :  $H = \text{jumlah item} \times \text{skor tinggi}$   

$$= 17 \times 4$$

$$= 68$$

$L = \text{jumlah item} \times \text{skor rendah}$   

$$= 17 \times 1$$

$$= 17$$

(5) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ R &= 68 - 17 + 1 \\ &= 52 \end{aligned}$$

(6) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{52}{4} = 13 \end{aligned}$$

Keterangan :

I : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diketahui hasil interval sebesar 13, sehingga untuk mengetahui kategori nilai interval adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Nilai Interval Ekstrakurikuler Jarimatika**

No	Interval	Kategori
1.	59 – 72	Sangat tinggi
2.	45 – 58	Tinggi
3.	31 – 44	Sedang
4.	17 – 30	Rendah

Setelah diketahui nilai yang dipotesiskan ( $\mu_0$ ) sebesar 71 maka nilai tersebut dikategorikan ” sangat tinggi” karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 59 - 72

**Tabel 4.13**  
**Penyusunan Tabel Variabel Ekstrakurikuler Jarimatika**

No	Kategori	Frekuensi
1.	Sangat tinggi	15
2.	Tinggi	8
3.	Sedang	10
4.	Rendah	7
	N	40

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa :

- (a) Terdapat 15 anak didik yang tingkat pemahaman terhadap ekstrakurikuler jarimatika teridentifikasi sangat tinggi.
  - (b) Terdapat 8 anak didik yang tingkat pemahaman terhadap ekstrakurikuler jarimatika teridentifikasi tinggi.
  - (c) Terdapat 10 anak didik yang tingkat pemahaman terhadap ekstrakurikuler jarimatika teridentifikasi sedang.
  - (d) Terdapat 7 anak didik yang tingkat pemahaman terhadap ekstrakurikuler jarimatika teridentifikasi rendah.
- (7) Menentukan nilai simpangan baku (S)

**Tabel 4.14**  
**Nilai Simpangan Baku**  
**Variabel X (Ekstrakurikuler Jarimatika)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Ekstrakurikuler Jarimatika	40	59	72	70,82	12,451
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (std deviation) adalah 12,451

- (a) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{70,825 - 71}{\frac{12,451}{\sqrt{40}}} \\
 &= \frac{-0,175}{\frac{12,451}{6,324555}} \\
 &= \frac{-0,175}{1,968676057} \\
 &= -0,08889223 \text{ (dibulatkan - 0,088)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  variabel ekstrakurikuler jarimatika adalah -0,088. Yang mana taraf signifikansi yang ada ditabel -0,088 > -1,684 yang berarti dapat

diasumsikan bahwa ekstrakurikuler jarimatika di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan menerima  $H_0$ .

**Tabel 4.15**  
**Uji Hipotesis Deskriptif**  
**Variabel X ( Ekstrakurikuler Jarimatika )**  
**One-Sample Test**

	Test Value = 41					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Ekstrakurikuler jarimatika	-,088	39	,789	-,050	,43	,33

**b) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Kecerdasan Kognitif)**

Pengujian hipotesis deskriptif yang kedua yaitu tentang kecerdasan kognitif di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu :

(a) Menghitung skor ideal  
 $40 \times 15 \times 4 = 2400$

(b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Mean Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2596}{40} \\ &= 64,9 \text{ (dibulatkan 65)} \end{aligned}$$

(c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 64,5 \text{ (dibulatkan menjadi 65)}$$

(d) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 15 \times 4 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{jumlah item} \times \text{skor terendah} \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

(e) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 60 - 15 + 1$$

$$= 46$$

(f) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{46}{4}$$

$$= 11,5$$

$$= 11,5 \text{ (dibulatkan menjadi 12)}$$

Keterangan :

I : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diketahui hasil interval sebesar 12 sehingga untuk mengetahui kategori nilai interval adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.16**

**Interval Kategori Kecerdasan Kognitif**

No	Interval	Kategori
1.	54 – 66	Sangat tinggi
2.	41 – 53	Tinggi
3.	28 – 40	Sedang
4.	15 – 27	Rendah

Setelah diketahui nilai yang dipotesiskan ( $\mu_0$ ) sebesar 65 maka nilai tersebut dikategorikan "sangat tinggi" karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 54-66.

**Tabel 4.17**

**Penyusunan Tabel Variabel Kecerdasan Kognitif**

No	Kategori	Frekuensi
1.	Sangat tinggi	20
2.	Tinggi	8
3.	Sedang	7
4.	Rendah	5
N		40

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa :

- (1) Terdapat 20 anak didik yang tingkat kecerdasan kognitifnya teridentifikasi sangat tinggi
- (2) Terdapat 8 anak didik yang tingkat kecerdasan kognitifnya teridentifikasi tinggi.
- (3) Terdapat 7 anak didik yang tingkat kecerdasan kognitifnya teridentifikasi sedang.
- (4) Terdapat 5 anak didik yang tingkat kecerdasan kognitifnya teridentifikasi rendah.

(g) Menentukan nilai simpangan baku (S)

**Tabel 4.18**  
**Nilai Simpangan Baku**  
**Variabel Y ( Kecerdasan Kognitif )**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Kognitif	40	54	66	64,9	11,916
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan simpangan baku (std deviation) adalah 11,916

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } Y - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{64,5 - 65}{\frac{11,916}{\sqrt{40}}} \\
 &= \frac{-0,5}{1,884085125} \\
 &= -0,26537616 \text{ (dibulatkan } -0,053)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan kognitif adalah sebesar  $-0,053$ . Yang mana taraf signifikansi yang ada ditabel  $-0,053 > -1,680$  yang berarti dapat diasumsikan bahwa kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan menerima  $H_0$ .

**Tabel 4.19**  
**Uji Hipotesis Deskriptif**  
**Variabel Y ( Kecerdasan Kognitif )**  
**One-Sample Test**

	Test Value = 57.9					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kecerdasan kognitif	-,053	39	,650	-,275	-1,49	,94

**2) Uji Hipotesis Asosiatif**

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

$\mu_0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

b) Membuat Tabel Penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut :

$$\begin{array}{rcl}
 N = 40 & \sum X^2 = & 189582 \\
 \sum X = 2833 & \sum Y^2 = & 174018 \\
 \sum Y = 2596 & \sum XY = & 189582
 \end{array}$$

c) Menyusun Persamaan Regresi

$$Y = a + bx$$

Keterangan

a : Intercept atau konstanta

b : Koefisien regresi

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2596)(189582) - (2833)189582}{40(189582) - 2833^2} \\
 &= \frac{537085806 - 492154872}{8025889 - 7583280} \\
 &= \frac{44930934}{442609}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 101,5138282 \\
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{40(189582) - (2833)(2596)}{40(189582) - 2833^2} \\
 &= \frac{7583280 - 7354468}{8025889 - 7583280} \\
 &= \frac{228812}{442609} \\
 &= 0,516
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS dapat diperoleh hasil sebagaimana berikut :

**Tabel 4.20**  
**Persamaan Regresi XY**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero – order	Partial	Part
1 (Constant)	101,513	1,681		2,250	.030			
Kecerdasan kognitif	0,516	.025	.989	9,634	.000	.989	.989	.989

a. Dependent Variable: ekstrakurikulerjarimatika

Hasil dari nilai output SPSS pada point B didapatkan dengan nilai (constant) adalah 101,513 dan nilai kecerdasan kognitif sebesar 0,516. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler jarimatika = 101,513 + 0,516. Kecerdasan kognitif jika dijadikan rumus ,  $Y = 101,513 + 0,516x$ .

Berdasarkan rumus persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa nilai X (Ekstrakurikuler Jarimatika) bertambah 1 maka nilai Y (Kecerdasan Kognitif) akan bertambah 0,516

d) Membuat Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai *R square* ( $R^2$ ). Untuk mencari nilai *R square*, terlebih dahulu mencari

nilai korelasi antara variabel X dan Y ( $R_{xy}$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40(189582) - (2833)(2596)}{\sqrt{\{40(189582) - (2833)^2\} \{40(174018) - (2596)^2\}}} \\
 &= \frac{7583280 - 7354468}{\sqrt{(8025889 - 7583280)(6960720 - 6739216)}} \\
 &= \frac{228,812}{228,812} \\
 &= \frac{\sqrt{(442609)(221504)}}{228,812} \\
 &= \frac{\sqrt{98,039663936}}{228,812} \\
 &= \frac{313112,861339166}{228,812} \\
 &= 0,73076525512681 \\
 &\text{dibulatkan menjadi } (0,73)
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (kecerdasan kognitif) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (ekstrakurikuler jarimatika) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} \text{ (square)} &= (R_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (0,73)^2 \times 100\% \\
 &= 0,5329 \times 100\% \\
 &= 53,29\%
 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan dalam program SPSS dapat dihasilkan

**Tabel 4.21**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,073 <sup>a</sup>	0,532	0,532	1,897	,977	1642,030	1	38	,015

a. Predictors: (Constant), kecerdasankognitif

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS diketahui bahwa nilai korelasi ( $R_{xy}$ ) adalah sebesar 0,73 dan  $R_{xy}$  (square) adalah 53,29. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi

yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.22**  
**Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana**

No	Interval	Klasifikasi
1.	0,81 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
2.	0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
3.	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4.	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
5.	0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah

Dari perhitungan korelasi sederhana tersebut diperoleh nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,73 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.21 diperoleh angka 0,73. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi dalam kategori korelasi “tinggi”. Karena nilai  $R_{xy}$  masuk dalam rentang interval 0,61 – 0,80 (korelasi tinggi).

e) Mencari  $F_{hitung}$  (Uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model regresi tepat atau tidak. Untuk mencari nilai  $F_{hitung}$  digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{regresi} &= \frac{R_{xy}^2 / K}{(1 - R_{xy}^2) / (N - K - 1)} \\
 &= \frac{0,73^2 / 1}{(1 - 0,73^2) / (40 - 1 - 1)} \\
 &= \frac{0,5329}{0,5329} \\
 &= \frac{0,4671 / 38}{0,01229210526316} \\
 &= 43,3530293299005 \text{ (dibulatkan 43,353)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.23**  
**Uji  $F_{hitung}$   $R_{xy}$**   
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5909.028	1	5909.028	43,353	.000 <sup>a</sup>
Residual	136.747	38	3.599		
Total	6045.775	39			

a. Predictors: (Constant), kecerdasankognitif

b. Dependent Variable: ekstrakulikerjarimatika

Berdasarkan perhitungan dan hasil pengolahan SPSS didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,353 mempunyai probabilitas (sig) 0,000. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain, bahwa model regresi tepat untuk memprediksi variabel Y (kecerdasan kognitif).

f) Menghitung  $t_{hitung}$  (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{R_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R_{xy}^2}} \\
 &= \frac{0,73 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,73^2}} \\
 &= \frac{0,73 \sqrt{38}}{\sqrt{0,5329}} \\
 &= \frac{(0,73)(6,16441400296898)}{0,4671} \\
 &= \frac{4,50002222216736}{0,4671} \\
 &= 9,63395894276891 \text{ (dibulatkan } 9,6340)
 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh tersebut dapat juga dilihat pada pengolahan SPSS sebagaimana yang tertera pada tabel 4.20. Pada poin T garis ekstrakurikuler jarimatika yaitu sebesar 9,6340.

2. Analisis Lanjut

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikansi hipotesis deskriptif ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

1) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (ekstrakurikuler jarimatika)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang ekstrakurikuler jarimatika diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,088$ . kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar  $n - 1$  ( $40 - 1 = 39$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,685.

Dengan menggunakan uji pihak kiri maka nilai  $t_{tabel}$  diganti dengan negatif menjadi  $t_{tabel}$  sebesar  $-1,685$ . Dengan demikian dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis diterima, karena  $-0,088 > -1,685$  dan dapat diasumsikan bahwa ekstrakurikuler jarimatika di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan menerima  $H_o$ .

2) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Kecerdasan Kognitif)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang kecerdasan kognitif anak diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,053$ . Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar  $n - 1$  ( $40 - 1 = 39$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,685.

Dengan menggunakan uji pihak kiri maka nilai  $t_{tabel}$  diganti dengan negatif menjadi  $t_{tabel}$  sebesar  $-1,685$ . Dengan demikian dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis diterima, karena  $-0,053 > -1,685$  dan dapat diasumsikan bahwa kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan menerima  $H_o$ .

**b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif**

Pengujian hipotesis asosiatif bisa digunakan dengan menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji F, atau uji t (partial) dengan taraf signifikan 5%. Sebelum melakukan pengujian, penulis akan membuat kriteria pengujian dengan uji pihak kanan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu :  
 $\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima).

1) Taraf signifikan dengan menggunakan korelasi *product moment*

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai sebesar  $r_{hitung}$  sebesar 0,730. Selanjutnya dikorelasikan dengan taraf signifikan 5% dengan  $N = 40$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,312. Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagaimana berikut :

$\mu_o$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

Kriteria pengujian :

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $r_{tabel} < r_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $r_{hitung}$  ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif adalah ( $0,312 < 0,730$ ), karena  $r_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

2) Taraf signifikansi dengan uji  $F_{regresidi}$

Berdasarkan hitungan dan output SPSS diperoleh nilai sebesar 43,353. Selanjutnya dikorelasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 1 ( $40 - 1 - 1$ ) maka didapatkan hasil dk = 38. Jadi  $F_{tabel}$  dengan dk 38 dengan taraf signifikansi adalah sebesar 4,10.

Kriteria pengujian :

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima ) dengan  $F_{tabel} < F_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $F_{hitung}$  ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah ( $4,10 < 43,353$ ), karena  $F_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loramwetan Jati Kudus.

3) Taraf signifikansi dengan uji t

Berdasarkan dengan perhitungan dan output SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,6340. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $t_{tabel}$  yaitu dengan cara  $dk = (40 - 1)$ , maka didapatkan  $dk = 39$ . Jadi  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 39$  memiliki taraf signifikansi sebesar 1,685.

Kriteria pengujian  $t_{tabel} < t_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $t_{hitung}$  ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak ( $1,685 < 9,6340$ ), karena  $t_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_0$  atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dari data perhitungan yang telah diperoleh, berikut ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler jarimatika adalah suatu pembelajaran yang mengasikkan menggunakan jari-jari tangan tidak hanya belajar dengan jari-jari anak juga belajar sambil bernyanyi dan menggambar jarimatika tidak memberatkan anak tetapi sebaliknya anak menyukai dengan kegiatan ini. Dalam penelitian ini, ekstrakurikuler jarimatika di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata atau hipotesis sebesar 71 yang termasuk dalam rentang interval 59 - 72. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi yang ada di tabel ( $-0,088 > -1,685$ ) ekstrakurikuler jarimatika di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus yang diterapkan oleh ibu guru termasuk baik. Dalam kenyataannya dalam kategori baik dengan rincian 15 anak memperoleh sangat tinggi, 8 anak memperoleh tinggi, 10 anak memperoleh sedang, dan 7 anak memperoleh rendah.
2. Kecerdasan kognitif adalah kemampuan anak untuk mengingat. Dalam penelitian ini, kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus termasuk dalam

kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata atau hipotesis sebesar 64,9 yang masuk dalam rentang interval 54-66. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel ( $-0,0530 > -1,685$ ) sehingga kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus mengalami peningkatan, karena berdasarkan nilai hipotesis kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram wetan Jati Kudus dalam kenyataannya termasuk dalam kategori tinggi dengan rincian 20 anak memperoleh sangat tinggi, 8 anak memperoleh tinggi, 7 anak memperoleh sedang, dan 5 anak memperoleh rendah.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Dalam hal ini berarti ekstrakurikuler jarimatika berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram wetan Jati Kudus dengan taraf signifikansi uji t sebesar  $1,685 < 9,6340$  ( $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ ), sedangkan dengan menggunakan uji F maka didapatkan  $4,10 < 43,353$  ( $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ ).

Kontribusi nilai pengaruh ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah sebesar 53,29 % dengan persamaan regresi  $Y = 101,513 + 0,516x$ . Artinya apabila adanya ekstrakurikuler jarimatika ditingkatkan maka kecerdasan anak juga meningkat sebesar 0,516.

Sedangkan hasil korelasi antara ekstrakurikuler jarimatika terhadap kecerdasan kognitif anak di RA Tarbiyatul Islam Loramwetan Jati Kudus adalah sebesar 0,730 dan masuk dalam rentang interval koefisien 0,61 – 0,80 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam kategori "tinggi".